

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH HAJI DAN UMRAH

Kamila Azzahra¹, Noor Aziz¹, Nugroho Prasetya Adi²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

²Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

Email: nooraziz@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui konsep penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh ibadah haji dan umrah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosobo; 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh ibadah haji dan umrah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosobo; 3) untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh ibadah haji dan umrah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosobo. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya bersifat *Field Researh*. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, data display (penyajian data) dan *conclusion/veriviation*. Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh ibadah haji dan umrah di kelas VIII SMP N 1 Wonosobo dapat dikatakan efektif hal tersebut dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan juga dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Fiqih Ibadah Haji Umroh

Abstract

This research aims to: 1) determine the concept of applying the demonstration method in learning the jurisprudence of the Hajj and Umrah for class VIII students at SMP N 1 Wonosobo; 2) to determine the supporting and inhibiting factors in the application of the demonstration method in learning the jurisprudence of the Hajj and Umrah for class VIII students at SMP N 1 Wonosobo; 3) to find out the extent of the effectiveness of implementing the demonstration method in learning the jurisprudence of the Hajj and Umrah for class VIII students at SMP N 1 Wonosobo. This article uses a qualitative approach with the type of research being Field Research. Data sources were obtained from interviews, observation and documentation. Then the data analysis technique uses data reduction, data display (data presentation) and conclusion/veriviation. Based on the research results of the application of the demonstration method in learning the jurisprudence of the Hajj and Umrah in class VIII SMP N 1 Wonosobo, it can be said to be effective. This can be seen from their responses while the learning is taking place and can also be seen from the learning outcomes obtained by the students.

Keywords: Demonstration Method, Jurisprudence of Hajj Umroh.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting selain itu metode pembelajaran juga memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan sebuah keberhasilan proses pendidikan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran (Ramayulis, 2010). Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2006). Di masa sekarang ini pembelajaran aktif (*active learning*) sangat diminati karena dapat mengaktifkan suasana pada saat proses pembelajaran. salah satu pembelajaran aktif (*active learning*) yang biasa digunakan yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik benda asli maupun benda tiruan kepada peserta didik (Majid, 2011).

Metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Mengingat mata pelajaran fiqih yang mempunyai bidang keilmuan yang sangat luas, selain itu ilmu fiqih juga merupakan sebuah ilmu yang diterapkan dalam kehidupan. Oleh sebab itu dalam penyampaian, seorang guru harus benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan dan memastikan peserta didiknya telah memahami dengan benar dari apa yang guru sampaikan. Dengan menggunakan metode demonstrasi seorang guru mempraktikkan sebuah situasi. Sehingga dalam praktik ibadah di kehidupan sehari-hari dapat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain ibadah yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari ada kalanya beberapa ibadah yang tidak di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi tetap

penting dan perlu dipelajari seperti halnya ibadah haji dan umrah. Materi ibadah haji dan umrah ini penting dipelajari karena tergolong ke dalam rukun islam yang ke lima. Karena ibadah haji dan umrah ini tidak dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya guru menggunakan metode yang bisa membantu memudahkan peserta didik dalam belajar materi ini.

SMP N 1 Wonosobo sudah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih dan ibadah haji dan umroh, namun guru dalam menerapkan metode tersebut masih kurang kreatif belum menggunakan media yang benar-benar mirip dengan apa yang disampaikan khususnya dalam praktik ibadah haji dan umroh. Sehingga di sini peneliti ingin mengetahui seberapa efektif metode demonstrasi yang di terapkan oleh guru tersebut dalam menyampaikan materi ibadah haji dan umroh dapat berpengaruh baik terhadap proses dan pemahaman peserta didik dalam belajar khususnya dalam materi haji dan umroh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, yang artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda (Ahmad Beni, 2008).

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan: 1) Reduksi data, yang

berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting; 2) Data display (penyajian data), setelah data direduksi langkah selanjutnya menyajikan data, penyajian data ini dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang berbentuk naratif; 3) *conclusion/veriviation* yang artinya penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Setelah disajikan kemudian data tersebut ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil akhir dari rumusan masalah penelitian tersebut (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di sekolah SMP N 1 Wonosobo memperoleh hasil sebagai berikut:

A. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Ibadah Haji dan Umrah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosobo.

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih ibadah haji dan umrah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosobo melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal / persiapan:

Pada tahap ini guru pai membuat RPP/modul ajar serta merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didiknya. Kemudian pada tahap ini guru juga menentukan alat/ media yang akan digunakan, waktu dan tempat untuk pelaksanaan pembelajarannya dan yang terakhir dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan uji coba sebelum praktik pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan beliau bapak safangat sudah membuat RPP untuk pelaksanaan pembelajarannya. Beliau juga telah menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan pembelajaran. mengenai tahap penentuan alat/ media pembelajaran yang akan digunakan beliau tidak menyiapkan alat/ media pembelajaran terlebih dahulu dikarenakan media yang beliau gunakan

dalam praktik ini hanya menggunakan meja belajar yang ada dikelas, sehingga dalam poin ini beliau tidak menerapkannya. Dan untuk tahap melakukan uji coba sebelum praktik di kelas, beliau tidak melaksanakan tahap tersebut dikarenakan praktik ibadah haji dan umrah menurut beliau tidak perlu di uji cobakan terlebih dahulu.

2. Tahap pembukaan:

Pada tahap ini guru membuka pembelajaran diawali dengan menguap salam selanjutnya berdoa sebelum belajar kemudian mengisi daftar hadir peserta didik lalu mengondisikan suasana kelas dengan mengatur tempat duduk peserta didik, tujuannya supaya peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran yang akan dimulai. Setelah itu guru memberitahu materi apa yang akan disampaikan pada hari itu dan mengemukakan tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik nantinya.

3. Tahap Pelaksanaan:

Pada tahap pelaksanaan ini guru pai terlebih dahulu memberikan pertanyaan pemantik untuk peserta didik, pertanyaan tersebut berupa pertanyaan mengulang materi pertemuan minggu lalu atau pertanyaan singkat yang menyinggung mengenai materi yang akan dibahas. Tujuan dari pertanyaan pemantik guru dapat mengambil alih pikiran peserta didik agar dapat lebih fokus dan siap belajar. Dari pertanyaan pemantik guru beralih ke pembahasan materi, setelah materi selesai disampaikan, Langkah selanjutnya guru mendemonstrasikan kegiatan ibadah haji dan umrah yang salah satunya yaitu ibadah tawaf. Guru mencontohkan satu kali gerakan tawaf beserta doa- doa yang dibaca pada saat proses tawaf kemudian setelah itu baru peserta didik mencontohkan dari apa yang sudah guru sampaikan sebelumnya.

4. Tahap Mengakhiri:

Ditahap mengakhiri pembelajaran ini, sebelum guru menutup pertemuan pembelajaran guru terlebih dahulu

menyimpulkan materi yang telah disampaikan, serta melakukan kegiatan refleksi yang berupa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang sudah disampaikannya. kemudian setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

5. Tahap evaluasi:

Pada tahap ini guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, seperti mengadakan ulangan harian, tugas pekerjaan rumah, kemudian memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberi oleh guru selain itu ada juga pelaksanaan mid semester.

B. Faktor Pendukung dan penghambat Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Haji dan Umrah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosobo

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan di SMP N 1 Wonosobo, Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi pada materi ibadah haji dan umrah siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosobo diantaranya yaitu, tersedianya fasilitas ruang kelas yang cukup luas dan adanya meja, kursi, serta papan tulis di dalam kelas. Selain fasilitas tersebut faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran demonstrasi ini yaitu semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat mendukung guru untuk terus bersemangat dalam proses penerapan metode demonstrasi.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode demonstrasi ini diantaranya yaitu, jam pelajaran yang sedikit hanya 120 menit dalam satu minggu sekali sehingga guru harus pandai dalam mengatur waktu ketika sedang praktik, kemudian sekolah belum memberikan fasilitas untuk praktik demonstrasi pada pembelajaran fiqih

ibadah haji dan umrah seperti replika ka'bah yang semirip mungkin seperti yang umumnya ada di kegiatan manasik haji.

C. Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Ibadah Haji dan Umrah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Wonosobo

Untuk mengukur atau menilai keefektifan dalam penerapan metode ini dapat melihat dari nilai/ hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru sebelumnya. Untuk hasil evaluasi nilai yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran menggunakan demonstrasi ibadah haji dan umrah di atas kkm dan disaat ulangan harian peserta didik mendapat nilai cukup jarang sekali ada yang remedial.

Selain dari hasil nilai tersebut keefektifan penerapan pembelajaran fiqih ibadah haji dan umrah menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil yang nyata. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya semangat belajar dan antusias siswa yang aktif mengikuti pembelajaran menggunakan metode praktik serta pemahaman peserta didik yang mudah menangkap materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi dapat dinilai efektif untuk diterapkan pada pembelajaran fiqih ibadah haji dan umroh di kelas VIII SMP N 1 Wonosobo. Namun dalam penerapan metode demonstrasi tersebut masih terdapat faktor penghambat yaitu belum tersedianya media pembelajaran untuk praktik yang mirip dengan prosesi haji dan umroh. Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung yaitu adanya ruang kelas yang dilengkapi fasilitas yang cukup dan antusias peserta didik yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Rajawali Pers.
- Depdikbud. (2016). *Kurikulum 2013: Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Permendiknas No. 22 Tahun 2006*.
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik (Terjemahan)*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Teori Pengembangan Kurikulum*. Rajawali Pers.